

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit sebagai salah satu komoditas perkebunan unggulan di Indonesia berperan penting dalam pembangunan perekonomian negara. Sebagai sumber penghasil devisa dan pajak yang besar, kelapa sawit sangat berpengaruh pada aspek ekonomi dan sosial. Proses produksi dan pengolahan pada perkebunan kelapa sawit mampu memberikan kesempatan dan lapangan pekerjaan sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rosmegawati, 2021).

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) didirikan pada tahun 2004. RSPO merupakan asosiasi nirlaba yang menyatukan kepentingan pelaku pada industri sawit diantaranya produsen, pengolah atau pedagang kelapa sawit, produsen barang konsumsi, pengecer, bank atau investor, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk menerapkan standar global dalam produksi minyak sawit berkelanjutan (RSPO, 2022).

Sertifikasi RSPO memiliki tujuan untuk memastikan produksi minyak kelapa sawit dilakukan secara berkelanjutan, yang berarti harus memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Bagi perusahaan kelapa sawit, penerapan standar RSPO tidak hanya meningkatkan akses ke pasar global dan citra perusahaan, tetapi juga membawa manfaat langsung bagi karyawan, seperti peningkatan keselamatan kerja dan perlindungan hak-hak karyawan.

Pemahaman karyawan terhadap manfaat RSPO bagi perusahaan dan diri mereka sendiri masih menjadi tantangan. Sebagian besar pelatihan dan

sosialisasi RSPO difokuskan pada tingkat manajerial, sehingga informasi mengenai prinsip dan kriteria RSPO tidak sepenuhnya tersampaikan kepada karyawan di lapangan. Hal ini dapat menghambat implementasi standar RSPO secara efektif di seluruh lini operasional perusahaan (Major-Smith et al., 2023).

Perusahaan kelapa sawit perlu mengembangkan strategi komunikasi dan pelatihan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap manfaat RSPO. Dengan demikian, karyawan dapat berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan (Kresnanda et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman serta persepsi karyawan terhadap implementasi prinsip-prinsip RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) di perusahaan sebagai upaya mendukung keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar sertifikasi internasional di sektor industri kelapa sawit.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman, persepsi, dan dampak terhadap karyawan di PT. Bumihutani Lestari Mill terhadap Prinsip 6 RSPO yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak karyawan?
2. Bagaimana hubungan antara pemahaman Prinsip 6 RSPO dan persepsi Prinsip 6 RSPO dengan dampak terhadap karyawan di PT. Bumihutani Lestari Mill?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman, persepsi, dan dampak terhadap karyawan di PT. Bumihutani Lestari Mill terhadap Prinsip 6 RSPO yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak karyawan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman Prinsip 6 RSPO dan persepsi Prinsip 6 RSPO dengan dampak terhadap karyawan di PT. Bumihutani Lestari Mill.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu di bidang kehutanan sosial, khususnya mengenai keberlanjutan sektor perkebunan kelapa sawit dan implementasi standar RSPO (*Roundtable on Sustainability Palm Oil*). Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji dampak sertifikasi dalam konteks industri perkebunan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan saran untuk evaluasi prinsip-prinsip RSPO (*Roundtable on Sustainability Palm Oil*) yang telah dipahami dan diinternalisasi oleh karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendukung manajemen dalam merancang strategi pelatihan, komunikasi internal, dan kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong penerapan nyata prinsip RSPO di perusahaan.